

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Metode analisis penelitian ini yang digunakan adalah analisis studi kasus berdasarkan metode, data, dan triangulasi sumber. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan berupa observasi, wawancara mendalam. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hasil observasi dan wawancara mendalam dengan 4 informan penelitian di lokasi penelitian, sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari situs-situs berita online (website), jurnal-jurnal komunikasi, serta buku-buku yang relevan dengan penelitian ini.

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas, penelitian ini secara praktis berusaha untuk mengkaji peristiwa kehidupan yang nyata yang dialami oleh subjek penelitian ini secara holistik dan bermakna. Dalam uraian yang lebih lugas, penelitian ini berusaha untuk memberikan deskripsi dan eksplanasi terhadap Analisis faktor budaya pada perilaku kriminalitas studi kasus di desa babatan kecamatan lintang kanan kabupaten empat lawang

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam Lokasi Penelitian ini memilih lokasi penelitian di desa babatan kecamatan lintang kanan kabupaten empat lawang, Waktu penelitian dilakukan dalam rentang 1 bulan.

C. Subyek/informan penelitian

Penelitian ini akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap seseorang (informan) yang dijadikan subyek dengan memberikan informasi secara langsung (Wawancara). Sedangkan yang menjadi informan yaitu:

1. Para Orangtua di Kecamatan Lintang Kanan yang ada di Kabupaten Empat Lawang
2. Para Remaja yang dianggap Berperilaku Menyimpang di Kecamatan Lintang Kanan yang ada di Kabupaten Empat Lawang
3. Para Pemerintah Desa selaku yang bertanggungjawab di desa tersebut.

D. Sumber Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian, pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiono, Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data dan fakta-fakta pada subyek maupun obyek penelitian.¹ Berdasarkan sumber datanya peneliti mengambil:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui prantara) data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individu atau kelompok yang didapat melalui wawancara pada informan, hasil observasi terhadap suatu

¹Sugiono, Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung, Jurnal Lontar, Vol.6.No.1, (2018), hal.17

benda atau kejadian atau kegiatan. Adapun data primer dalam penelitian ini ialah yang meliputi camat, pemangku adat, kepala desa dan perangkat desa serta tokoh masyarakat yang ada di desa lintang kanan.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data dari tangan kedua merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini sebagai data pelengkap seperti informasi wawancara, foto wawancara dan laporan-laporan yang tersedia pada saat penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari wawancara dengan pemuda dan warga setempat serta dokumentasi yang dianggap penting bagi proses penelitian.

E. Pengumpulann Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik:

1. Observasi

Menurut Mardalis, observasi merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menjadi adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau penomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Menurut Fathoni, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap perilaku objek sasaran. Sedangkan menurut

Sukardi, observasi adalah cara pengumpulan data yang menggunakan salah satu panca inderanya yaitu indra penglihatan.²

Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk dilihat dari dekat terhadap kegiatan yang dilakukan. Instrumen observasi akan lebih efektif jika informasi yang hendak diambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja informan dalam situasi alami. Peneliti akan langsung mengamati cara mereka memberikan peran dan melihat secara real kegiatan yang mereka lakukan serta sebagai bahan pertimbangan antara hal wawancara dengan metode yang ada dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.³

Wawancara mendalam yaitu wawancara yang dilakukan peneliti kepada subjek peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan subjek yang diwawancarai terlibat mengetahui dalam fokus penelitian.⁴ Adapun aspek yang peneliti wawancarai yaitu faktor budaya, kriminalitas yang terjadi, dan remaja yang melakukan tindak kriminalitas.

²Mardalis, Metodologi Pendekatan Suatu Proposal, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 63-64

³³Dedi Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 180

⁴Iskandar, Metodologi Penelitian Dan Sosial (Kualitatif Dan Kuantitatif), (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2008, h.253

3. Dokumentasi

Selain wawancara, penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan salah satu data yang diperoleh bukan dari sumber manusia (*non-human resources*), dokumen terdiri dari buku harian, surat-surat dan dokumen resmi. Jadi dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalui bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan atau tempat dimana informan bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa peran-peran yang telah dilakukan ataupun baru akan dilakukan kegiatan yang dilakukan pihak aparat desa, tokoh-tokoh desa dan masyarakat.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Meolong, dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (derajat kepercayaan), uji dependibilitas (keberuntungan) data, uji transfer kredibilitas (kepastian). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat.⁵

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 83

1. Triangulasi

Menurut Meleong (dalam penelitian kualitatif), triangulasi merupakan salah satu teknik penting untuk meningkatkan kredibilitas data. Triangulasi dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan sebagai berikut⁶:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, dalam penelitian, data wawancara dari narasumber A dibandingkan dengan data dari narasumber B, serta dengan dokumen tertulis yang relevan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan konsisten dan tidak bias terhadap satu sumber saja.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik melibatkan penggunaan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Contohnya, seorang peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada satu subjek yang sama. Bila hasil dari ketiga teknik tersebut menunjukkan kecocokan, maka data yang diperoleh dianggap kredibel.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah upaya untuk menguji konsistensi data dengan cara melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda. Penggunaan waktu yang

⁶ Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

bervariasi (misalnya pagi, siang, sore, atau hari yang berbeda) membantu melihat keutuhan dan dinamika data. Hal ini penting, terutama jika variabel yang diamati dapat berubah-ubah seiring waktu.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam uji kredibilitas data, penggunaan bahan referensi juga menjadi elemen penting untuk memastikan keakuratan dan kebenaran informasi yang diperoleh. Peneliti perlu merujuk pada:

- Dokumen resmi (peraturan, laporan kegiatan, berita, arsip)
- Literatur ilmiah (jurnal, buku, artikel akademik)
- Data statistik yang terpercaya

Dengan membandingkan hasil temuan lapangan dengan referensi atau literatur yang sudah teruji, maka hasil penelitian akan lebih kuat secara akademis dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Setelah data terkumpul, penulis kemudian melakukan pengolahan data. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah mengolah data yang berasal dari hasil wawancara. Adapun teknik yang digunakan untuk mengolah data yang dimaksud adalah:

1. Menyeleksi Data

Menyeleksi data dilakukan dan disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti. Pada tahapan ini, penulis memilih data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara agar sesuai dengan fokus penelitian yang telah penulis jelaskan sebelumnya. Proses penyeleksian data ini dimaksudkan agar

data yang diperoleh sesuai dengan masalah penelitian, sehingga hasil dan pembahasannya dapat menjawab masalah penelitian. Di dalam penelitian ini, penulis melakukan seleksi data seperti seleksi pada hasil wawancara pada tiap-tiap indikator.

2. Mengklarifikasi Data

Mengklarifikasi data yaitu proses yang dilakukan setelah data diseleksi. Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan informan kemudian dikelompokkan sesuai dengan indikator yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Sebelumnya penulis telah membuat panduan wawancara yang setiap pertanyaannya dikelompokkan sesuai dengan indikator-indikator kriminalitas pada remaja.

3. Menyusun Data

Yaitu memposisikan data yang telah diproses melalui tiga tahapan sebelumnya pada posisi pokok bahasan secara sistematis. Pada tahapan ini, penulis menyusun data yang didapat tersebut untuk kemudian dipaparkan dalam pada bab atau bagian hasil dan pembahasan sehingga pemilihan data tersebut dapat mendeskripsikan hasil penelitian lapangan.

G. Teknik Analisi Data

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku lapangan.⁷ Menurut Sugiyono analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan,

⁷ Iskandar, Metodologi Penelitian dan Pendidikan Sosial, (Jakarta:Gaung Persada Perss, 2008, h. 220

dukumentasi, mengorganisasikan data, kesintetis menyusun ke dalam pola memilih yang mana yang penting dan yang mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Data yang telah diperoleh dari penelitian, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta dan data yang diperoleh dari hasil studi lapangan untuk kemudian memperjelas gambaran hasil dari penelitian. Penelitian menggunakan analisis data model miles dan huberman melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemotongan data penelitian. Melalui reduksi data inilah maka peneliti mengelompokkan mana data yang penting dan valid untuk membantu analisis selanjutnya terhadap tema penelitian yang dibahas. Dalam hal ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun dari hasil pengamatan langsung di lapangan.

Dengan teknik ini maka peneliti dapat mengkaji keakuratan data yang dimiliki sehingga, jika masih ada data yang kurang peneliti dapat mengumpulkan dan mencari kembali. Setelah data sudah direduksi dan menemukan data pilihan maka langkah selanjutnya penulis akan memaparkan atau menyajikan data, sesuai dengan hasil penelitian yang telah didapat. Reduksi data juga merupakan salah satu bentuk analisis data yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu digunakan, dan mengorganisir data hingga pada akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Seluruh hasil catatan kasar dari wawancara dan pengamatan yang penulis lakukan selama penelitian kemudian disederhanakan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan

dari setiap aspek pelayanan tanpa mengurangi isi dari setiap jawaban informan dari hasil wawancara. Penyederhanaan ini penulis lakukan dengan mengubah kalimat-kalimat hasil wawancara dengan bahasa penulis yang dituangkan dalam bab hasil dan pembahasan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin (kelompok data) yang satu dengan (kelompok) yang lain sehingga benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan karena dalam penelitian kualitatif data biasanya beraneka ragam perspektif dan terasa bertumpuk maka penyajian data (data display) padaumunya diyakini sangat membantu proses analisis.⁸

Dalam hal ini maka peneliti akan melakukan tahapan penyajian data dengan mengkatagorikan data hasil penelitian yang telah difilter melalui proses reduksi sebelumnya kedalam, sub-sub pembahasan yang dinilai saling menguatkan dan memiliki keterkaitan antara setiap data yang diperoleh sebagai kumpulan informasi yang telah tersusun, dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penyajian hasil penelitian akan dilakukan peneliti dengan bentuk pemaparan (deskriptif) berdasarkan realita yang ditemukan dilapangan. Setelah melalui tahap reduksi data, selanjutnya penulis menyajikan data dari hasil pengumpulan yang meliputi wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah tersusun secara sistematis pada uraianhasilpenelitian.⁹

⁸Puwito, Ph.D. Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, Cet;1,2014), h.105-106.

⁹Iskandar, Metodologi Penelitian Dan Pendidikan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif), (Jakarta:Gaung Persada Perss, 2008, h. 223